

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa atas rahmat-Nya kita dapat menyajikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah Tahun 2013.

LAKIP ini disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah Tahun 2013 sebagai salah satu instansi pemerintah di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Melalui LAKIP ini diharapkan dapat tergambarkan uraian tentang capaian-capaian kinerja yang diperoleh oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah terkait dengan anggaran yang diperoleh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2013.

Dalam LAKIP ini pula dijabarkan masalah dan hambatan yang dihadapi oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2013 lalu. Harapan kami, segala bentuk masalah dan hambatan tersebut dapat dijadikan media introspeksi untuk sesegera mungkin membuat antisipasi dan perencanaan menuju pencapaian kinerja yang lebih baik pada waktu yang akan datang.

Akhir kata, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut mendukung dan memberikan bimbingan selama pelaksanaan kinerja tahun 2013. Semoga LAKIP ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pembangunan di bidang kebudayaan.

Klaten, Januari 2014

Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya

Jawa Tengah

Dra. Sri Ediningsih, M.Hum.

NIP. 19580501 198103 2 006

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN	3
D. KELEMBAGAAN	3
II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	14
A. VISI	14
B. MISI	15
C. TUJUAN	16
D. STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN	16
E. INDIKATOR KINERJA PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS	17
F. RENCANA KINERJA	19
G. PENETAPAN KINERJA	19
III. AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	21
B. ANALISIS CAPAIAN KEUANGAN	24
IV. PENUTUP	26
A. KESIMPULAN	26
B. REKOMENDASI	27
LAMPIRAN	
MATRIKS RENCANA KERJA LIMA TAHUNAN 2010 – 2014	
PENETAPAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2013	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah sebagai Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki sasaran strategis yang mengacu pada sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan sebagai instansi vertikal. Dari dua sasaran strategis yang telah ditetapkan tersebut terdapat lima indikator kinerja strategis yang relevan. Hasil pencapaian target secara aktual dari masing-masing indikator kinerja untuk setiap sasaran strategis akan menjadi penyusunan LAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah tahun 2013.

Dari hasil pengukuran pencapaian sasaran strategis Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah pada tahun 2013 yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

- Masing-masing indikator kinerja untuk mencapai sasaran strategis telah didukung oleh aktifitas-aktifitas yang mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Dari keseluruhan 76 aktifitas, terdapat 67 aktifitas yang mencapai target sesuai yang ditetapkan, 1 aktifitas yang tidak mampu mencapai target yang ditetapkan, dan terdapat 8 aktifitas yang dapat melampaui target yang ditetapkan;
- Bahwa sampai dengan akhir tahun 2013, 8 aktifitas yang dapat melampaui target yang telah ditetapkan tersebut merupakan bukti peran aktif Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah di tengah-tengah masyarakat/pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas fungsinya sebagai instansi yang mengampu pelestarian cagar budaya berupa asistensi terhadap pemprov, pemkot, dan pemkab dalam rangka penilaian dampak renbang, pemberian kompensasi kepala penemu cagar budaya, peninjauan, penyelamatan, pengamanan temuan cagar budaya dan pemantauan kondisi cagar budaya, pameran kepurbakalaan serta upaya pendukung Program Registrasi Nasional Cagar Budaya melalui inventarisasi cagar budaya;
- Dari sisi realisasi serapan anggaran sampai dengan akhir tahun 2013 telah terealisasi anggaran sebesar Rp. 32.362.183.968,00 atau sebesar 88,66 persen. Realisasi anggaran ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan

sebelumnya, yaitu sebesar 90,51 persen atau terdapat deviasi sebesar 1,85 persen.

- Porsi anggaran terbesar adalah pada aktifitas fisik berupa pemugaran cagar budaya. Dari 12 cagar budaya yang dipugar, 7 cagar budaya adalah milik masyarakat/pemda yang menunjukkan masih besarnya peran pemerintah pusat dalam upaya pelestarian cagar budaya.